

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Musik

1. Pengertian Musik

Secara umum musik dipahami sebagai ungkapan perasaan manusia yang diwujudkan lewat bunyi-bunyian. Musik memberikan jiwa kepada alam semesta, memberi sayap pada pikiran dan imajinasi, memberikan keceriaan kepada kesedihan, memberikan kegembiraan dan kehidupan kepada segala hal. Secara etimologi kata musik berasal dari bahasa Yunani *Mousaik* (nama dari dewi Yunani). Musik memberikan jiwa pada semua makhluk hidup. Musik dapat meningkatkan tingkat konsentrasi, penalaran bahkan kesehatan tubuh. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan musik adalah suatu komposisi yang mempunyai kesatuan dan keseimbangan atau bunyi yang indah, bermakna, dapat dinikmati, dimengerti yang dapat diperdengarkan dalam periode waktu tertentu karena memiliki keteraturan atau hukum tertentu.

2. Unsur-unsur Musik

Musik adalah bagian dari kehidupan dan perkembangan jiwa manusia sejak lahir beberapa unsur musik, diantaranya :

a. Nada

Nada adalah bunyi yang beraturan dan memiliki frekuensi tunggal tertentu. Setiap nada memiliki tinggi nada atau tala tertentu menurut frekuensinya ataupun menurut jarak relative tinggi nada tersebut terhadap tinggi nada

patokan. Nada yang paling tinggi adalah tangga nada mayor, tangga nada minor dan tangga nada pentatonic.

b. Ritme/irama

Ritme adalah suara yang dapat menggambarkan panjang pendeknya suatu rangkaian nada. Birama merupakan suatu baris melodi yang menunjukkan berapa ketukan dalam bagian tersebut.

c. Melodi

Melodi adalah serangkaian nada yang bergerak atau mengalir dalam *pitch* dan durasi (waktu).

d. Notasi

Notasi merupakan sistem penulisan karya musik. Dalam notasi musik, nada dilambangkan oleh not. Bentuk tertulis atau cetak dari notasi tersebut disebut partitur.

e. Harmoni

Harmoni secara umum dikatakan kehadiran dua nada atau lebih dengan tinggi berbeda dibunyikan secara bersamaan, harmoni juga dapat terjadi bila nada tersebut dibunyikan berurutan.

f. Dinamika

Dinamika digunakan pada umumnya untuk memberikan kesan halus dan keras dalam membawakan sebuah lagu /nyayian.

g. Tanda Tempo

Tanda tempo berkaitan dengan cepat lambatnya lagu yang dinyanyikan. Ada tiga macam tanda tempo yaitu : tanda tempo cepat, tempo sedang dan tempo lambat.

B. Musik Ansambel

1. Sejarah Musik Ansambel

Musik ansambel adalah sajian permainan musik yang dibawakan oleh beberapa orang atau kelompok menggunakan sejumlah alat musik tertentu. Permainan alat musik tersebut sudah dimulai pada era Barok atau sekitar tahun 1600 hingga 1750-an silam. Pada masa itu, musik satu ini dilantunkan dengan jenis musik yang terdiri dari alat musik gesek dan alat musik tiup saja. Istilah musik ansambel pun dikaitkan dengan kondisi sebuah ruangan khusus yang tidak terlalu luas. Hingga pada tahun 1750, musik ansambel atau bisa disebut musik kamar ini dipentaskan kepada orang banyak dan terus berkembang sehingga mampu dikenal seperti saat ini.

2. Pengertian Ansambel

Kata ansambel berasal dari Bahasa Prancis, *ensemble* berarti suatu rombongan musik atau sandiwaranya. Sedangkan pengertian musik ansambel dalam kamus musik karangan M. Suharto, ansambel adalah kelompok kegiatan musik dengan jenis kegiatan seperti yang tercantum dalam sebutannya. Biasanya tampil sebagai hasil kerja sama peserta, dibawah pimpinan seorang pelatih. Misalnya ansambel gitar, pianika, keyboard dan lain-lain.

3. Jenis-Jenis Ansambel

a. Musik Ansambel Campuran



Gambar 2. 1.

Sumber : <https://brainly.co.id/tugas/4174800>

Musik ansambel campuran adalah salah satu bentuk penyajian musik ansambel dengan menggunakan beberapa jenis alat musik. Contohnya ansambel yang memainkan berbagai jenis alat instrumen musik seperti rekorder, gitar, pianika, keyboard, gendang (yang dimainkan secara bersama-sama atau menjadi suatu kesatuan).

b. Musik Ansambel Sejenis



Gambar 2.2.

Sumber : <https://brainly.co.id/tugas/4174800>

Musik ansambel sejenis adalah salah satu bentuk penyajian musik ansambel dengan menggunakan alat musik sejenis. Contohnya ansambel gitar berarti alat musik yang dipakai dalam permainan tersebut hanyalah gitar.

4. Ciri-ciri Ansambel

Musik ansambel terdiri dari beberapa alat musik (minimal tiga alat musik) yang dimainkan bersama-sama. Alat musik dapat berupa alat musik yang sejenis pada ansambel sejenis atau juga merupakan campuran dari beberapa alat musik pada ansambel campuran. Harmonisasi bunyi adalah salah satu kekuatan dari musik ansambel, harmonisasi sendiri adalah kombinasi atau perpaduan yang baik antara bunyi alat musik sehingga menciptakan yang indah di dalam musik.

5. Hal-hal yang harus diperhatikan oleh pemain musik

a) Terampil memainkan alat musik

Seorang pemain harus benar-benar terampil memainkan alat musik yang dipegangnya. Untuk dapat menjadi pemain yang terampil perlu latihan yang serius.

b) Lancar Membaca Notasi

Secara individu para pemain dituntut untuk mahir dalam membaca notasi, sebab sekali lupa, maka akan berhenti, dan akan mempengaruhi para pemain yang lain.

c) Keseimbangan dan Ketepatan

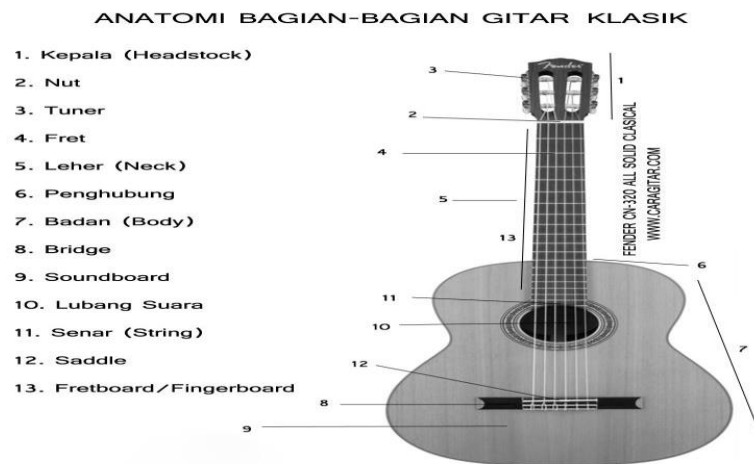
Balance merupakan keseimbangan bunyi berdasarkan peran musikal masing-masing. Sedangkan Attack adalah ketetapan masing-masing orang dalam memulai dan mengakhiri lagu.

d) Kekompakan Antar Pemain

Kekompakan antar pemain sangat penting dalam memainkan ansambel guna dapat menyajikan permainan ansambel yang baik untuk dinikmati.

C. Alat Musik Gitar

1. Bagian-bagian Gitar



Gambar 2. 3

Sumber : <https://abrorshare.blogspot.com/2017/09/mengenal-bagian-gitar-dan-fungsinya.html?m=1>

Keterangan :

a. Kepala (Headstock)

Kepala gitar akustik terdapat di bagian gitar paling atas. Kepala gitar ini berbahan baku kayu yang pada bagianya terdapat tunner dan nut.

b. Nut

Nut adalah sebuah bantalan kecil yang digunakan untuk menyangga (biasanya) enam senar gitar agar bunyi yang keluar terdengar nyaring.

c. Tuner

Tuner adalah mesin pemutar yang umumnya terbuat dari bahan logam (metal). Jumlah tuner sama dengan jumlah senarnya yaitu 6 buah, karena setiap tuner mewakili satu senar. Fungsi dari tuner ini adalah untuk menyetem gitar akustik.

d. Fret

Fret terbuat dari bahan logam. Pada gitar akustik fret gitar berjumlah 19 buah. Fungsi dari fret sangatlah vital karena untuk menentukan nada pada senar.

e. Leher (Neck)

Leher gitar adalah tempat tangan kiri kita memegang gitar atau kebalikannya bagi yang kidal. Leher gitar yang bagus adalah yang lurus sempurna. Jika leher gitar sudah melengkung maka dipastikan gitar tersebut sudah tidak bagus lagi.

f. Penghubung (Heel)

Penghubung adalah kayu solid yang digunakan untuk menghubungkan antara leher (*neck*) dengan badan gitar (*body*).

g. Badan (*Body*)

Badan gitar adalah bagian yang paling menonjol pada gitar karena hampir 80% gitar terdiri dari badan gitar. Badan gitar juga menjadi ikon tersendiri bagi para pemegang hak cipta gitar. Bentuk dari badan gitar sangatlah beragam dan bervariasi tergantung dari si pembuat gitar.

h. Bridge

Bridge mempunyai fungsi untuk mengaitkan senar gitar pada body gitar. Pada bagian bridge, terdapat bantalan putih yang bernama Saddle. Bagian bridge sendiri terbuat dari kayu kualitas terbaik.

i. Soundboard

Soundboard gitar adalah kotak resonansi suara pada gitar. Soundboard ini berbentuk seperti tabung yang di dalamnya terdapat ruang yang berfungsi untuk meresonansikan suara dari senar gitar sehingga suara dari senar akan lebih nyaring dan lebih keras.

j. Lubang Suara

Lubang suara adalah bagian yang digunakan sebagai akses dari soundboard. Getaran dari senar gitar yang muncul akan melewati lubang ini sebelum bunyi diresonansikan oleh soundboard gitar.

k. Senar (*String*)

Senar gitar juga merupakan hal terpenting dari sebuah gitar, karena gitar belumlah lengkap jika tidak dilengkapi dengan senar. Jenis senar gitar sangatlah beragam karena setiap senar mempunyai karakteristik suara yang berbeda-beda. Jumlah senar gitar akustik ada 6 buah, yaitu senar 1, senar

2, 3, 4, 5 dan 6. Masing - masing senar juga mempunyai nada yang berbeda-beda yaitu E, A, D, G, B, E' (standard *tuning*).

l. Saddle

Saddle adalah bantalan yang terdapat pada bridge gitar. Fungsi dari saddle ini mirip dengan fungsi nut yaitu agar suara senar gitar terdengar nyaring.

m. Fingerboard/Fretboard

Sesuai dengan namanya fingerboard yang berarti papan jari. Bagian ini buat kamu menempatkan jari-jari untuk menekan senar pada fret tertentu.

2. Senar Gitar



Gambar 2. 4.

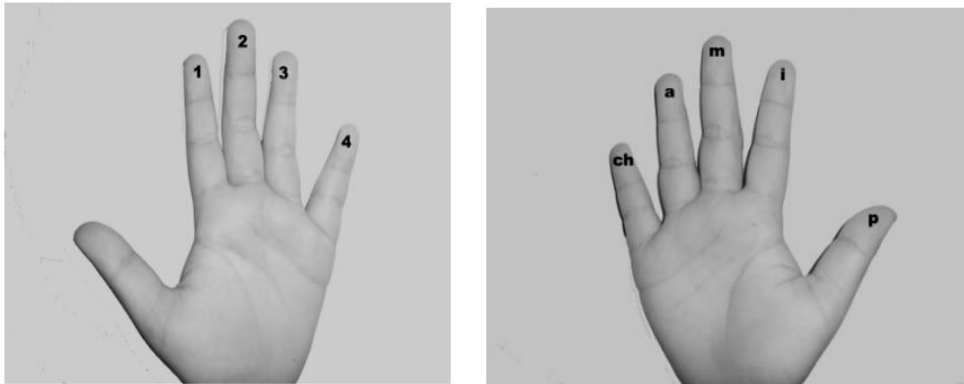
Sumber : <https://id.wikihow.com/Mempelajari-Semua-Nada-Pada-Gitar?amp=1>

Keterangan :

- Senar 1 bernada E (Paling Bawah)
- Senar 2 bernada B
- Senar 3 bernada G
- Senar 4 bernada D
- Senar 5 bernada A
- Senar 6 bernada E (Paling Atas)

3. Teknik bermain Gitar Klasik

a. Teknik Penjarian



Tangan Kanan

tangan Kiri

Gambar 2. 5.

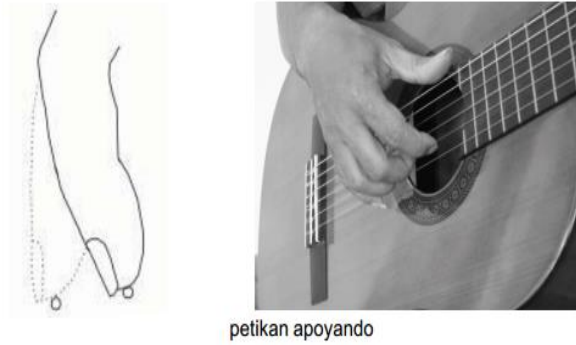
Sumber : <https://segalaserbaserbi.blogspot.com/2020/02/latihan-penjarian-dan-teknik-petik.html/m=1>

Keterangan

Gambar diatas merupakan teknik penjarian pada alat musik gitar. Pada tangan kiri, angka 1 menunjukan jari telunjuk, angka 2 jari tengah, angka 3 jaari manis dan angka 4 jari kelingking. Angka-angka tersebut merupakan penomoran jari. Pada tangan kanan, huruf P (Pulgar) menunjukan ibu jari, huruf I (Indice) menunjukan jari telunjuk, huruf M (Medio) menunjukan jari tengah, Huruf A (Anular) menunjukan jari manis CH (Chio) menunjukan jari kelingking.

b. Teknik Petikan

- Teknik Apoyando

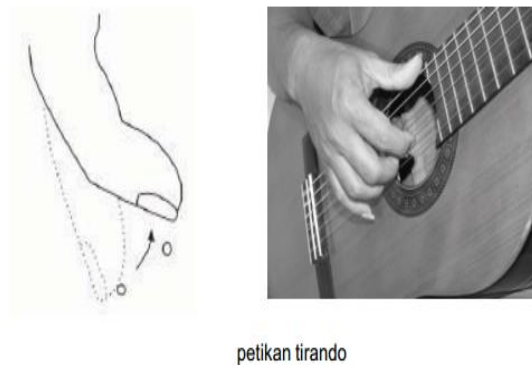


Gambar 2. 6.

Sumber : <https://docplayer.info/46429988-Gambar-bagian-bagian-gitar.html>

Teknik apoyando (Rest Stroke) adalah teknik memetik dawai dengan arah lurus sehingga menyentuh dawai berikutnya. Umumnya ini teknik ini digunakan untuk memainkan nada-nada tunggal, misalnya pada bagian melodi atau tangga nada dan nada beraksen.

- Teknik Tirando



Gambar 2. 7

Sumber : <https://docplayer.info/46429988-Gambar-bagian-bagian-gitar.html>

Teknik tirando atau (free Strooke) adalah teknik memetik dawai dengan arah melengkung sehingga tidak menyentuh dawai berikutnya. Teknik ini biasanya digunakan untuk memainkan akor arpeggio (Broken Chord).

c. Teknik Strumming

Teknik strumming adalah cara memetik senar dengan membunyikan semua senar, dalam teknik bermain gitar yang satu ini dapat dilakukan dengan cara down stroke atau memetik kebawah dan up stroke atau memetik ke atas.



Gambar 2. 8

Sumber : <https://www.guitarlessons.com/guitar-lessons/guitar-lessons-for-beginners/the-constant-strumming-technique>

D. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Pengertian lain mengatakan bahwa metode pembelajaran merupakan teknik penyajian yang Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2 macam metode pembelajaran yakni : Imitasi atau meniru dan metode latihan (drill).

1. Metode meniru atau imitasi

Metode meniru atau imitasi adalah suatu tindakan yang dilakukan guru untuk memberikan contoh dan siswa memperhatikannya, kemudian mengikuti/meniru sesuai apa yang sudah dicontohkan oleh guru tersebut. Dapat disimpulkan bahwa metode imitasi suatu cara yang dilakukan seorang dengan cara memberikan contoh dan peserta didik bisa menirukannya.

2. Metode Drill (Latihan)

Metode drill adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Dalam penelitian ini, penggunaan metode drill lebih efektif dibandingkan dengan metode lainnya. Beberapa hal yang sangat mendukung efektifnya penggunaan metode drill adalah keterampilan peneliti dalam menguasai materi dan juga teknik permainan gitar, kemampuan serta kesabaran peneliti dalam mentransferkan seluruh materi agar dapat dikuasai serta dapat diaplikasikan oleh peserta penelitian.

E. Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti lain yang memiliki kaitan dengan penelitian ini. Tujuannya sebagai bahan masukan bagi penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang akan dipaparkan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sonya Cintaya dan Syailendra (2018) dengan judul “Pembelajaran musik Ansambel Siswa Kelaas VIII 1 SMP

Negeri 3 Kota Baru Dharmasrya” subyek penelitian ini adalah kelas VIII, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran musik ansambel sederhana dan sebagai ilustrasi/referensi bagi guru dalam mengajarkan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Baru Darmasarya tentang permainan musik ansambel.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Febri Yelmi dan Epria Darma dengan judul “Pembelajaran Musik Ansambel Tradisional Minangkabau di SMP Angkasa Lanud Padang” subyek dalam Penelitian ini adalah SMP Lanud Padang.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah penelitian yang dilakukan oleh Sonya Cintiya, Syailendra dan febrri Yelemi, Epria Darma adalah di SMP Negeri 3 Kota Baru Darmasarya dan di SMP Angkasa Lanud Padang bukan hanya itu penggunaan metode dalam penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang juga berbeda. Sedangkan yang menjadi fokus penelitian sekarang adalah Bagaimana upaya menerapkan permainan ansambel gitar klasik dengan lagu sili abar menggunakan metode imitasi dan dril dimana saya sendiri yang bertugas, menjadi pelatih, memberikan contoh kemudian di ikuti oleh siswa dan dilanjutkan dengan latihan berulang pada siswa Widya Bhakti Ruteng Kabupaten Manggarai.